

Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Di Indonesia.

(The Effect On Murabahah Financing, Mudharabah , Musyarakah and Ijarah Towards Net Profit Syariah Banks Commercial In Indonesia)

Ima Fatmawati, Novi Puspitasari, Marmono Singgih
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail : imafatmawati8@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian terdahulu dengan menggambarkan hubungan sebab akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 5 Bank Umum Syariah. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian adalah pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan negatif terhadap laba bersih dan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih, sedangkan pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih.

Kata Kunci: Laba bersih, *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Ijarah*

Abstract

The research analyze influence of financing *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* , and *ijarah* towards net profit of syariah commercial banks in indonesia. the research using positivism with paradigm of a quantitative approach. Type the research is eksplanatori research carried out to test hypotheses previous research by describing cause and effect relationship between the independent variable towards the dependent variable .The population in this research was all of syariah commercial banks enrolled in the bank indonesia meanwhile the sample collection technique use sampling techniques *purposive* and obtained 5 of syariah commercial banks. The method of analysis of data used in this research is using multiple regression analysis. The results of research is *murabahah* financing significant negative towards net profit and *mudharabah* financing significant positive towards net profit, while *musyarakah* and *ijarah* financing no significant positive towards net profit of syariah commercial banks in indonesia.

Keywords: Net Profit, *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Ijarah*

Pendahuluan

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Sistem perbankan di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Sistem syariah melakukan kegiatan berdasarkan prinsip islam atau biasa disebut dengan sistem bagi hasil, sedangkan sistem konvensional menggunakan sistem bunga. Bank syariah tidak benar-benar berbeda dengan bank konvensional pada umumnya, akan tetapi terdapat sedikit perbedaan yang merupakan substansi dari hakikat kesyariahan dari lembaga keuangan perbankan (Danupranata,2013:37). Perbedaan

utama yang terdapat pada kedua jenis bank ini adalah larangan riba (bunga) dalam perbankan syariah.

Perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Pertumbuhan jaringan kantor perbankan syariah di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Pertumbuhan bank syariah yang mengalami fluktuasi ini secara tidak langsung menyebabkan terjadinya persaingan antar bank syariah di Indonesia dalam upaya peningkatan pendapatan bank syariah. Pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah dapat dilihat dari besarnya dana yang disalurkan kepada masyarakat melalui pembiayaan dan besarnya tingkat keuntungan yang diperoleh bank dari pembiayaan atau produk-produk yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah.

Menurut Muhammad (2011:86), berdasarkan tingkat kepastian dari hasil yang diperolehnya, kontrak bisnis dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu *Natural Uncertainty Contracts* dan *Natural Certainty Contracts*. *Natural Uncertainty Contracts* adalah kontrak dalam bisnis yang

tidak memberikan kepastian pendapatan, baik dari segi jumlah maupun waktunya. Sedangkan *Natural Certainty Contracts* adalah kontrak dalam bisnis yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah maupun waktu. Keuntungan yang diperoleh bank berdasarkan pada jenis kontrak yang dikehendaki oleh nasabah. Kontrak-kontrak yang termasuk kelompok *Natural Uncertainty Contracts* adalah kontrak *mudharabah*, *musyarakah*, *musaqah*, *mukhabarah* dan lain-lain. Sedangkan kontrak-kontrak yang termasuk kelompok *Natural Certainty Contracts* adalah jual beli, upah-mengupah, sewa-menyewa dan lain-lain.

Produk-produk yang ditawarkan berdasarkan dengan prinsip-prinsip dasar perbankan syariah. Bank syariah memiliki beberapa produk yang merupakan produk unggulan dan banyak diminati oleh nasabah. pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah* mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Produk bank syariah yang terkenal dan banyak diminati oleh masyarakat adalah produk penyaluran dana dengan prinsip jual beli yakni *murabahah* dan prinsip bagi hasil yakni *mudharabah* dan *musyarakah* serta prinsip sewa yakni *ijarah*.

Pembiayaan yang telah disalurkan oleh Bank Umum Syariah baik yang melalui prinsip jual beli, bagi hasil maupun sewa memiliki dua kemungkinan yakni berpotensi menghasilkan keuntungan dan tidak menghasilkan keuntungan. Pembiayaan *murabahah* merupakan salah satu produk penyaluran dana yang berprinsipkan jual beli, dimana bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Keuntungan yang diperoleh bank bersifat pasti baik jumlah dan waktu penerimaannya. Keuntungan yang diperoleh bank dari pembiayaan *murabahah* akan mempengaruhi perubahan laba bersih pada Bank Umum Syariah.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* merupakan jenis pembiayaan yang berprinsipkan bagi hasil. Pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank kepada nasabah akan menghasilkan pendapatan yang nantinya akan dilakukan pembagian hasil sesuai kesepakatan yang telah disepakati di awal akad. Pendapatan yang telah diterima oleh bank dari bagi hasil dengan nasabah akan mempengaruhi besarnya laba bank. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* juga memiliki kemungkinan tidak menghasilkan keuntungan, hal ini dikarenakan setiap dana yang disalurkan oleh bank yang berupa pembiayaan bagi hasil tidak selalu mengalami keberhasilan dan mendatangkan keuntungan. Kerugian yang dialami oleh bank akan berpengaruh terhadap perubahan aset dan laba bersih Bank Umum Syariah.

Pembiayaan *ijarah* merupakan pembiayaan yang berprinsipkan sewa-menyewa. Bank sebagai pemilik objek sewa dan nasabah sebagai penyewa. Pembiayaan *ijarah* akan menghasilkan keuntungan yang bersifat pasti. Bank akan memperoleh keuntungan dari besarnya biaya sewa yang telah disepakati dengan nasabah di awal akad. Besarnya pendapatan yang diperoleh bank dari pembiayaan *ijarah* akan berpengaruh terhadap perubahan laba bersih Bank Umum Syariah.

Pembiayaan yang berpotensi menghasilkan keuntungan dan tidak menghasilkan keuntungan akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh bank. Pembiayaan yang mengalami

kemacetan atau mengalami kerugian akan mengakibatkan laba bank mengalami penurunan. Laba akan mengalami peningkatan ketika pembiayaan-pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterima oleh bank. Pendapatan yang meningkat akan berpengaruh pada tingkat laba dan profitabilitas bank. Profitabilitas suatu bank akan semakin membaik jika bank memperoleh pendapatan yang tinggi dari pembiayaan-pembiayaan yang telah disalurkan kepada nasabah.

Penelitian tentang pengaruh pembiayaan terhadap laba Bank Umum Syariah telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian Purnamasari (2009) menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap laba pada bank syariah. Sedangkan pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap laba pada bank syariah, secara simultan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* berpengaruh terhadap laba pada bank syariah. Penelitian Wahdany (2015) tentang analisis pengaruh pembiayaan *murabahah*, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan *Qardh* terhadap perubahan laba bersih pada bank syariah. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap perubahan laba bersih bank syariah. Sedangkan pembiayaan *Qardh* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bersih bank syariah. Secara simultan, pembiayaan *murabahah*, bagi hasil dan *Qardh* memberikan pengaruh terhadap perubahan laba bersih perbankan syariah.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis tentang pengaruh pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat terhadap laba bersih suatu Bank Umum Syariah. Penelitian ini tidak memiliki banyak perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan-pembiayaan terhadap laba Bank Umum Syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada jumlah variabel independen dan periode tahun yang diteliti. Penelitian sebelumnya hanya meneliti tiga variabel independen yang menggabungkan dua pembiayaan bagi hasil menjadi satu variabel, namun pada penelitian ini dilakukan penelitian dengan menggunakan empat variabel independen dengan memisahkan pembiayaan bagi hasil menjadi dua pembiayaan sebagai variabel. Penelitian ini menggunakan variabel independen pembiayaan *murabahah* (jual beli), pembiayaan bagi hasil yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*, serta pembiayaan *ijarah* (sewa-menyewa).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia?

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis pengaruh signifikan positif pembiayaan *murabahah*,

mudharabah, musyarakah dan ijarah terhadap laba bersih bank umum syariah di Indonesia.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme dengan pendekatan kuantitatif. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori. Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian terdahulu dengan menggambarkan hubungan sebab akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah di Bank Indonesia melalui internet *online* seperti *website* Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id dan *website* resmi masing-masing bank. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pooling data*.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 5 Bank Umum Syariah.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil Penelitian

Data Penelitian

Berikut deskripsi statistik variabel pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan ijarah.

Tabel 1. Deskriptif Statistik

Variabel	N	Nilai min (jutaan)	Nilai maks (Jutaan)	Mean (jutaan)	Std.Deviasi (jutaan)
Murabahah	25	0,11	33,7	103380	975262
Mudharabah	25	0,01	4,67	14428	147447
Musyarakah	25	0,05	20,2	46475	551144
Ijarah	25	0	0,79	16912	203181
Laba bersih	25	-0,58	0,26	-18,88	17193

Sumber : data diolah

Hasil statistik deskriptif yang disajikan pada Tabel 1. menunjukkan bahwa jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25 (N=25, data tahunan selama 5 tahun dari 5 Bank Umum Syariah). Tabel 1. menunjukkan bahwa nilai maksimum dari keempat variabel yang diteliti pembiayaan *murabahah* merupakan variabel yang memiliki nilai maksimum tertinggi dan pembiayaan *ijarah* yang memiliki nilai maksimum serta minimum terendah. Nilai maksimum perubahan laba bersih adalah sebesar 0,26 (dalam Jutaan Rupiah) yang merupakan perolehan dari Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012.

Hasil Analisis Data

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Sig	α	Keterangan
Murabahah	-1,360	0,000	0,01	Negatif Sig.
Mudharabah	1,130	0,001	0,01	Positif Sig.
Musyarakah	0,062	0,770	0,01	Tidak Positif Sig.
Ijarah	0,115	0,521	0,01	Tidak Positif Sig.

Sumber : data diolah

Tabel 4. Menunjukkan hasil dari analisis regresi linier berganda, hasil tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan negatif terhadap laba bersih sedangkan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih Bank Umum Syariah. Pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia.

Pembahasan

a. Pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan negatif terhadap laba bersih Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Reinissa (2015) yang menyatakan pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan (-) terhadap ROA dan ROE. Hasil penelitian ini menolak teori yang menyebutkan “tingginya penggunaan produk *murabahah* tentu akan tinggi pula keuntungan yang diperoleh, dan tentunya akan berpengaruh juga pada perkembangan bank” (Muhammad,2012:177). Hasil penelitian ini juga berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purnamasari (2009), Rosidah (2011), Ariyani (2014) dan Wahdany (2015), yang menyatakan pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Tingginya pembiayaan *murabahah* yang disalurkan akan menurunkan tingkat pengembalian aset pada bank syariah, hal ini dikarenakan adanya percepatan pelunasan dalam transaksi *murabahah*. Percepatan

pelunasan atau pengembalian yang tidak sesuai dengan kesepakatan akan menurunkan laba bersih Bank Umum Syariah dan akan berpengaruh pada tingkat kesehatan Bank Umum Syariah di Indonesia.

b. Pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil temuan penelitian dari Purnamasari (2009), Rosidah (2011), Emha (2014), dan Reinissa (2015) yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap laba bank syariah. Pendapatan yang tinggi akan berpengaruh pada peningkatan laba bersih bank syariah. Kemudahan sistem bagi hasil dan persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan *mudharabah* akan mempengaruhi minat nasabah untuk mengembangkan usaha kecil maupun menengah pada bank syariah. Meningkatnya usaha kecil dan menengah pada bank syariah akan mendatangkan keuntungan yang besar bagi pihak bank dan akan meningkatkan laba bersih.

c. Pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih Bank Umum Syariah. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Purnamasari (2009) dan Wahdany (2015) yang menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap laba pada bank syariah. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Rosidah (2011) dan Emha (2014) yang menyatakan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap laba bank syariah. Besarnya modal yang disertakan oleh bank untuk bekerjasama menjalankan suatu usaha akan mendatangkan keuntungan dan kerugian yang bersifat tidak pasti dan tidak tetap. Kerugian yang diakibatkan oleh kelalaian nasabah akan dibebankan pada modal usaha *musyarakah* yang akan ditanggung oleh pihak nasabah dan tidak akan berpengaruh pada perubahan laba bersih bank umum syariah.

d. Pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Emha (2014) yang menyatakan pembiayaan *ijarah* secara parsial berpengaruh terhadap kemampuan Bank Muamalat. Barang yang disewakan oleh bank kepada nasabah akan memungkinkan terjadinya beberapa risiko diantaranya adanya kerusakan barang dan penyusutan barang yang mengakibatkan bank tetap memperoleh biaya sewa namun harus menanggung kerusakan dan mengalokasikan dana untuk biaya penyusutan barang. Biaya kerusakan dan biaya penyusutan yang dikeluarkan oleh bank sama dengan besarnya biaya sewa yang dibayar oleh nasabah maka bank tidak mendapatkan keuntungan dan tidak mengalami kerugian, maka besarnya pembiayaan *ijarah* yang disalurkan

oleh bank tidak berpengaruh terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan ijarah terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia dapat diambil kesimpulan yaitu pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan negatif terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia, pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia. Pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia

Keterbatasan

Penelitian ini tidak meneliti pengaruh setiap akad pembiayaan secara lebih rinci atau secara individu terhadap perubahan laba bersih Bank Umum Syariah.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu kesempurnaan penulisan artikel ini, baik pihak yang telah membantu tersedianya data maupun kepada berbagai pihak yang telah memberikan sumbangsinya.

Daftar Pustaka

- Dirna Ariyani. 2014. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil Dan Pinjaman Qardh Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Pada Bank Syariah Periode Triwulan I 2011 Sampai Triwulan IV 2013. *jurnalumrah.ac.id*.
- Gita Danupranata. 2013. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Meirisa F. Wahdany. 2015. Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Pembiayaan Qardh terhadap Perubahan Laba Bersih pada Bank Umum Syariah. *Skripsi Universitas Jember*: Jember.
- Muhamad B. Emha. 2014. Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap Kemampuan Labaan Bank Muamalat Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. Vol 3, No 1:1.
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muhammad. 2012. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil Dan Pricing Di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Reinissa, R. D. P. 2015. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk. *Skripsi Universitas Brawijaya Malang*: Malang
- Rosidah. 2011. Analisis Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Mandiri. *Skripsi Universitas Komputer Indonesia Bandung*: Bandung.

Sapta L. Purnamasari. 2009. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba pada Bank Syariah Periode 2000-2008. *Skripsi Universitas Negeri Malang:Malang.*

